

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMK Negeri 1 Pacitan
Kelas/Semester	:	X / Gasal
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	:	Teks Anekdote
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan ( 1 x 10 menit)

### A. KOMPETENSI DASAR

3. 6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.
4. 6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan.

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*, peserta didik dapat

1. Mengidentifikasi pola penyajian dan cara menyusun kembali teks anekdot.
2. Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.
3. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks anekdot yang telah disusun dengan religius, rasa ingin tahu, komunikatif, tanggung jawab, kreatif, dan percaya diri selama proses pembelajaran.

### C. Langkah-langkah Pembelajaran

1. **Pendahuluan:** salam pembuka, berdoa, apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran dari guru. Peserta didik merespon dengan menjawab salam, dan menyimak apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran dari guru. (1 menit)
2. **Inti:**
  - a. Guru mempersilakan peserta didik membentuk kelompok belajar terdiri atas 4 peserta didik. Peserta didik mengamati dan memahami materi dengan membaca bahan pelajaran berupa teks anekdot berjudul “Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi” dan “Dosen yang juga Menjadi Pejabat”. Peserta didik berdiskusi melakukan penyelidikan dan menemukan pola penyajian dan cara menyusun kembali teks anekdot dalam bentuk lain.
  - b. Peserta didik berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah penyusunan kembali teks anekdot “Aksi Maling Tertangkap CCTV” dan “Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi” dalam bentuk lain dan menyusunnya kembali ke dalam bentuk lain (narasi dan dialog) kemudian hasilnya disampaikan di depan kelas dan diapresiasi oleh teman-teman yang lain serta membuat revisi penyusunan kembali teks anekdot bentuk baru (narasi dan dialog) berdasarkan masukan teman-temannya. (8 menit)
3. **Penutup:** Peserta didik bersama guru merefleksikan dan menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai pola penyajian, cara menyusun kembali dalam bentuk lain (rekonstruksi) dan membuat/menyusun teks anekdot. Peserta didik menerima informasi kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang dan bersama guru menutup pembelajaran dengan berdoa. (1 menit)

### D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN	
1.	Tes tertulis bentuk uraian: menentukan pola penyajian dan cara menyusun kembali teks anekdot dalam bentuk lain (narasi dan dialog).
KETERAMPILAN	
1.	Praktik menyusun kembali teks anekdot dan menghasilkan produk “Aksi Maling Tertangkap CCTV” dalam bentuk narasi dan “Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi” dalam bentuk dialog.
SIKAP	
1.	Observasi bentuk jurnal spiritual dan sosial tentang religius, rasa ingin tahu, komunikatif, tanggung jawab, kreatif, dan percaya diri peserta didik selama proses pembelajaran.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

**Drs. JOKO SUPRIYADI, M.Pd.**  
NIP. 19670505 199802 1 006

Pacitan, 5 Januari 2022

Guru Mapel Bahasa Indonesia,

**ARDIANI RAHMA RISWARI, M.Pd.**  
NIP

## Lampiran

### 1. PENILAIAN SIKAP : OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Sikap	Indikator Sikap
1	Disiplin	1) Tertib mengikuti instruksi (mentaati kesepakatan kerja) 2) Mengerjakan tugas tepat waktu 3) Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta 4) Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif
2	Tanggung Jawab	1) Pelaksanaan tugas sesuai dengan pembagian kerja 2) Peran serta aktif dalam kegiatan 3) Mengajukan usul pemecahan masalah 4) Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan
3	Proaktif	1) Cepat mengambil inisiatif 2) Mampu membuat pilihan-pilihan yang berlaku 3) Tidak mau ikut-ikutan 4) Tidak mudah menyalahkan orang lain
4	Religius	1) Menjawab salam dengan responsif 2) Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 3) Menjalankan Ibadah sesuai dengan agamanya 4) Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME

Keterangan :

1 = Kurang (Jika hanya terdapat 1 indikator dalam sikap yang akan dinilai)

2 = Sedang (Jika terdapat 2 Indikator dalam sikap yang akan di nilai)

3 = Baik (Jika terdapat 3 Indikator dalam sikap yang akan di nilai)

4 = Sangat Baik (Jika terdapat 4 Indikator dalam sikap yang akan di nilai)

### Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai
		Religius	Disiplin	Tanggung jawab	Proaktif		
1							
2							
3							
4							
5							
dst.							

### Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 Pacitan  
Tahun pelajaran : 2021/2022  
Kelas/Semester : X/Gasal  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5 dst						

### Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 Pacitan  
Tahun pelajaran : 2021/2022  
Kelas/Semester : X/Gasal  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5 dst						

## 2. PENILAIAN PENGETAHUAN

### a. Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan Tertulis

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 Pacitan  
 Tahun pelajaran : 2021/2022  
 Kelas/Semester : X/Genap  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Tujuan : Mengukur kompetensi peserta didik dalam mengidentifikasi pola penyajian dan cara menyusun kembali teks anekdot

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognisi
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	3.6.1 Disajikan teks anekdot, peserta didik mampu menjelaskan pola penyajian teks anekdot.	Uraian	<i>HOTS</i>
	3.6.2 Disajikan teks anekdot, peserta didik mampu menentukan ciri pola penyajian teks anekdot.		
	3.6.3 Disajikan teks anekdot, peserta didik mampu menjelaskan cara menyusun kembali teks anekdot.	Uraian	<i>HOTS</i>
	3.6.4 Disajikan teks anekdot, peserta didik mampu menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk narasi.	Uraian	<i>HOTS</i>
		Uraian	<i>HOTS</i>
3.6.5 Disajikan teks anekdot, peserta didik mampu menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk dialog.			

### b. Pedoman Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Menjelaskan pola penyajian teks anekdot	1-5	5 Peserta didik dapat menjelaskan pola penyajian teks anekdot dengan tepat dan lengkap.
			4 Peserta didik dapat menjelaskan pola penyajian teks anekdot dengan tepat dan cukup lengkap.
			3 Peserta didik dapat menjelaskan pola penyajian teks anekdot dengan cukup tepat dan cukup lengkap.
			2 Peserta didik dapat menjelaskan pola penyajian teks anekdot dengan kurang tepat dan kurang lengkap.
			1 Peserta didik dapat menjelaskan pola penyajian teks anekdot dengan tidak tepat

				dan tidak lengkap.
2	Menentukan ciri pola penyajian teks anekdot	1-5	5 4 3 2 1	<p>Peserta didik dapat menentukan ciri pola penyajian teks anekdot dengan tepat dan lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menentukan ciri pola penyajian teks anekdot dengan tepat dan cukup lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menentukan ciri pola penyajian teks anekdot dengan cukup tepat dan cukup lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menentukan ciri pola penyajian teks anekdot dengan kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menentukan ciri pola penyajian teks anekdot dengan tidak tepat dan tidak lengkap.</p>
3.	Menjelaskan cara menyusun kembali teks anekdot.	1-5	5 4 3 2 1	<p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun kembali teks anekdot dengan tepat dan lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun kembali teks anekdot dengan tepat dan cukup lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun kembali teks anekdot dengan cukup tepat dan cukup lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun kembali teks anekdot dengan kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun kembali teks anekdot dengan tidak tepat dan tidak lengkap.</p>
4	Menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk narasi.	1-5	5 4 3 2 1	<p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk narasi dengan tepat dan lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk narasi dengan tepat dan cukup lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk narasi dengan cukup tepat dan cukup lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk narasi dengan kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk narasi dengan tidak tepat dan tidak lengkap.</p>
5	Menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk dialog.	1-5	5 4 3	<p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk dialog dengan tepat dan lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk dialog dengan tepat dan cukup lengkap.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk dialog dengan cukup tepat dan cukup</p>

			2	lengkap. Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk dialog dengan kurang tepat dan kurang lengkap.
			1	Peserta didik dapat menjelaskan cara menyusun teks anekdot dalam bentuk dialog dengan tidak tepat dan tidak lengkap.
Skor Maksimal		50		

Nilai akhir :  $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

### 3. PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN MENYUSUN KEMBALI TEKS ANEKDOT

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Bentuk teks dan kesesuaian isi teks awal dengan teks rekonstruksi t	41 – 50	Peserta didik dapat menyusun kembali teks anekdot berbentuk dialog/narasi sesuai isi teks awal dengan sangat baik.
		31 – 40	Peserta didik dapat menyusun kembali teks anekdot berbentuk dialog/narasi sesuai isi teks awal dengan baik.
		21- 30	Peserta didik dapat menyusun kembali teks anekdot berbentuk dialog/narasi sesuai isi teks awal dengan cukup baik.
		10 – 20	Peserta didik dapat menyusun kembali teks anekdot berbentuk dialog/narasi sesuai isi teks awal namun kurang baik.
2.	Tata tulis/ejaan	41 – 50	Peserta didik dapat menyusun kembali teks anekdot berbentuk dialog/narasi sesuai tata tulis/ejaan yang benar dengan sangat baik.
		31 – 40	Peserta didik dapat menyusun kembali teks anekdot berbentuk dialog/narasi sesuai tata tulis/ejaan yang benar dengan baik.
		21- 30	Peserta didik dapat menyusun kembali teks anekdot berbentuk dialog/narasi sesuai tata tulis/ejaan yang benar dengan cukup baik.
		10 – 20	Peserta didik dapat menyusun kembali teks anekdot berbentuk dialog/narasi sesuai tata tulis/ejaan yang benar namun kurang baik.

## Tes tulis

### Soal Pengetahuan

Cermati teks anekdot di bawah ini

Teks 1

#### Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi

Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi.

“Apakah benar,” teriak Jaksa, “bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?”

Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan.

“Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?” ulang pengacara.

Saksi masih tidak menanggapi. Akhirnya, hakim berkata, “Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa.”

“Oh, maaf.” Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim, “Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.”

Sumber: <https://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id>

Teks 2

#### Dosen yang juga Menjadi Pejabat

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : “Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri,” kata Tono kepada Udin.

Udin : “Ah, duduk saja dipermasalahkan, tidak penting!” (*ogah-ogahan* menjawab)

Tono : “Ayo tebak, Din? Mengapa begitu?” itu tidak penting.

Udin : “Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri.”

Tono : “Salah!” Dosen itu pejabat Yang punya kedudukan pasti sayang dong dengan kursinya.” (*meringis*)

Udin : “Apa hubungan dosen dengan pejabat?”

Tono : “Ya, kalau kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.”

Udin : “???”

Berdasarkan teks anekdot di atas jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan lengkap!

1. Bagaimana pola penyajian/bentuk kedua teks di atas?
2. Apa saja ciri-ciri pola penyajian/bentuk masing-masing teks anekdot di atas?
3. Bagaimana cara menyusun kembali teks anekdot ke dalam pola penyajian/bentuk lain?
4. Bagaimana cara menyusun kembali teks anekdot ke dalam pola penyajian/bentuk narasi?
5. Bagaimana cara menyusun kembali teks anekdot ke dalam pola penyajian/bentuk dialog?

### Kunci Jawaban:

1. Pola penyajian/bentuk teks anekdot 1 adalah narasi karena ditampilkan dalam bentuk cerita dengan kronologis kejadian. Sedangkan pola penyajian/bentuk teks anekdot 2 adalah dialog karena berupa dialog atau percakapan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan.
2. Ciri-ciri pola penyajian/bentuk teks anekdot 1 (narasi) adalah:
  - a. berupa cerita
  - b. cerita ditulis dalam paragraf wacana
  - c. menggunakan sudut pandang penceritaanCiri-ciri pola penyajian/bentuk teks anekdot 2 (dialog) adalah:
  - a. berupa tuturan lisan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan
  - b. perkataan pelaku ditulis bergantian sesuai tuturan pelaku
  - c. tidak menggunakan sudut pandang penceritaan karena tokoh langsung berbicara
3. Cara menyusun kembali teks anekdot ke dalam pola penyajian/bentuk lain adalah:
  - a. Baca atau simak teks anekdot dengan seksama
  - b. Pahami alur ceritanya

- c. Pahami struktur dan kebahasaan teks anekdot
  - d. Buatlah draf teks anekdot
  - e. Suntinglah dengan memerhatikan struktur dan keahasaannya
  - f. Tulislah teks anekdot yang telah sempurna
4. Cara menyusun kembali teks anekdot ke dalam pola penyajian/bentuk narasi adalah berupa paragraf cerita, kalimat ditulis dengan awal paragraf menjorok tujuh ketukan, jika ada perkataan tokoh ditulis di awal paragraf berupa kalimat langsung yang didahului tanda petik dan diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca sesuai intonasi kalimat dan tanda petik.
  5. Cara menyusun kembali teks anekdot ke dalam pola penyajian/bentuk dialog adalah berupa teks dialog dengan menuliskan tokoh di bagian awal lalu tanda baca titik dua kemudian menulis perkataan tokoh berupa kalimat langsung yang didahului tanda petik dan diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca sesuai intonasi kalimat dan tanda petik. Dapat diberi keterangan tindakan/lakuan/kramagung dalam tanda kurung.

### **Praktik membuat produk Penilaian Keterampilan**

Untuk dapat lebih memahami bagaimana menciptakan kembali teks anekdot yang dapat disajikan dalam bentuk dialog dan dalam bentuk narasi, lakukan kegiatan berikut ini.

1. Ubahlah penyajian anekdot *Aksi Maling Tertangkap CCTV* dari bentuk dialog ke dalam bentuk narasi.
2. Ubahlah penyajian anekdot *Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi* dari bentuk narasi ke dalam bentuk dialog.

Kunci jawaban:

1. Penyajian anekdot *Aksi Maling Tertangkap CCTV* dari bentuk dialog ke dalam bentuk narasi.  
Seorang warga melapor kemalingan.  
“Pak saya kemalingan” kata si pelapor  
“Kemalingan apa?” tanya polisi  
“Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak ....” jawab si pelapor  
“Kemalingan kok beruntung?”, gumam polisi keheranan  
“Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya.” Kata si pelapor kemudian.  
“Sudah minta izin malingnya untuk merekam?” tanya polisi penuh selidik  
“Belum ....” sahut pelapor sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.  
“Itu ilegal. Anda saya tangkap” kata polisi sambil bergegas menengkap si pelapor. Dan pelapor hanya bisa pasrah tak berdaya mendapat tanggapan aneh dan di luar dugaannya dari polisi..
2. Penyajian anekdot *Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi* dari bentuk narasi ke dalam bentuk dialog  
Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi.  
Jaksa : “Apakah benar, bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?”  
Saksi : (menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan).  
Jaksa : “Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?”  
Saksi : (masih tidak menanggapi).  
Hakim : “Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa.”  
Saksi : “Oh, maaf.”, “Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.” (terkejut sambil berkata kepada hakim)

Nama Pembuat RPP: Ardiani Rahma Riswari, M.Pd.  
Sekolah Asal: SMKN 1 Pacitan  
Surel: [ardianirr77@gmail.com](mailto:ardianirr77@gmail.com)  
RPP untk jenjang SMK kelas X  
Topik/Tema Pembelajaran: Teks anekdot